

## RESILENSI AKADEMIK DAN KEPUASAN BELAJAR DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA

Sabrini Mentari Rezeki<sup>1</sup> [sabrinimentarirezeki@unprimdn.ac.id](mailto:sabrinimentarirezeki@unprimdn.ac.id)

Rianda Elvinawaty<sup>2</sup> [rianda@unprimdn.ac.id](mailto:rianda@unprimdn.ac.id)

Program Studi Psikologi Universitas Prima Indonesia Medan

**Abstrak.** Kepuasan belajar bagi mahasiswa sangat berpengaruh dalam penilaian akademik mahasiswa. Pembelajaran daring membuat mahasiswa dan dosen untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Pandemi covid-19 melakukan pembelajaran penggunaan dan pemanfaatan media, serta internet. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan untuk melakukan terutama untuk pelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan yang mendalam untuk itu sistem pembelajaran dosen harus disesuaikan dengan keadaan yang terjadi. Dibutuhkan resiliensi akademik agar mahasiswa dapat lebih memahami mata kuliah yang disampaikan meskipun secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara resiliensi akademik dan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan korelasi *pearson* sebagai tehnik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sebanyak 171 mahasiswa yang menjadi partisipan. Partisipan penelitian direkrut dengan populasi sebanyak 300 mahasiswa, dengan mahasiswa aktif S1 yang memiliki pengalaman mengikuti proses belajar daring di Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara resiliensi dan kepuasan belajar diperoleh koefisien korelasi *pearson* sebesar 0,456 dengan sig sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif signifikan antara resiliensi dan kepuasan belajar dan artinya hipotesis diterima.

*Kata Kunci : Resiliensi akademik, masa pandemi covid-19, kepuasan belajar*

**Abstract.** Learning for students is very influential in student academic assessment. Bold learning makes students and lecturers to increase creativity in the teaching and learning process. The COVID-19 pandemic is learning about the use and use of media, as well as the internet. some students find it difficult to do especially for lessons that are considered to require in-depth explanation for that the learning system must be adapted to the circumstances that occur. Academic resilience is needed so that students can better understand the subjects delivered even though they are brave. This study aims to see the relationship between academic resilience and student satisfaction in bold learning during the COVID 19 pandemic. This study uses a quantitative approach, and Pearson correlation as a technique used to test hypotheses. A total of 171 students took part. Research participants were recruited with a population of 300 students, with active undergraduate students who have experience following a bold learning process at the Faculty of Psychology, Universitas Prima Indonesia. Based on the correlation analysis between resilience and learning satisfaction, the Pearson correlation coefficient is 0.456 with a sig of

0.000 ( $p < 0.05$ ), this indicates that there is a positive correlation between resilience and learning satisfaction and it means that the hypothesis is accepted.

*Keywords: Academic resilience, covid-19 pandemic, learning satisfaction*

## Pengantar

Kepuasan belajar bagi mahasiswa sangat berpengaruh dalam penilaian akademik mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terkait dengan beberapa variabel seperti ketekunan, kemampuan peserta didik untuk mengingat materi pembelajaran, dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran (Kuo., Walker., Belland., & Schroder., 2013). Terdapat sejumlah tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring di negara berkembang, baik dalam hal keterbatasan fasilitas maupun faktor kesiapan sumber daya manusia, baik guru maupun peserta didik (Issa & Jaaron, 2017). Pembelajaran daring memaksa mahasiswa dan dosen untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Dampak dari pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran adalah penggunaan dan pemanfaatan alat, media, serta internet. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan dosen terutama untuk pelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam untuk itu sistem pembelajaran dosen harus disesuaikan dengan keadaan yang terjadi.

Kepuasan dalam pembelajaran daring merefleksikan bagaimana peserta didik memandang pengalaman belajar mereka secara daring, dan dianggap sebagai elemen kunci untuk mengevaluasi pembelajaran daring (Alqurashi, 2019). Kepuasan dalam belajar daring tersusun dari tiga komponen, yaitu keterlibatan dalam belajar, kemampuan untuk memulai dan mengatur kegiatan dalam lingkungan belajar dan monitoring proses asesmen dalam pembelajaran (Dziuban dkk., 2015). Kepuasan belajar daring dipengaruhi oleh sejauh mana mahasiswa memiliki kesiapan belajar daring. Pembelajaran daring mengharuskan pelajar untuk memikul tanggung jawab yang lebih besar untuk studi mereka dan mengharuskan mereka memiliki keterampilan atau kompetensi tambahan (Zawacki-richter, 2003). Studi yang dilakukan Drane, dkk. (2020) menemukan bahwa ketidaksiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring beresiko membuat peserta didik menjadi tidak memiliki keterikatan dan keterlibatan penuh terhadap kegiatan akademik ke depannya.

Pandemi *Covid-19* telah memengaruhi kesehatan mental para civitas akademik menjadi kebutuhan mendesak, terkait pemahaman terhadap informasi pengembangan program berupa tindakan dan pesan kesehatan masyarakat guna mendukung mahasiswa yang mengalami krisis resiliensi (Zhai & Du, 2020). *Covid-19* di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan (Ali, 2020) untuk melakukan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran *Covid-19* di lingkungan satuan pendidikan. Selama masa pandemi *Covid-19* ini dosen harus bekerja lebih keras untuk menanamkan strategi yang mendukung kesejahteraan mahasiswa dan juga menumbuhkan ketahanan emosional (resiliensi), ke dalam kurikulum mereka (Carolanetal., 2020).

Hipotesa yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara resiliensi akademik dengan kepuasan belajar daring pada masa pandemi

covid 19, dengan asumsi semakin tinggi tingkat resiliensi akademik maka semakin besar pula kepuasan belajar daring pada masa pandemi covid 19, dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan belajar mahasiswa secara daring berdasarkan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19.

### Landasan Teori

Peserta didik yang resilien secara akademik ditandai dengan optimisme dalam menghadapi kesulitan, mampu merefleksikan diri untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta gigih berusaha untuk mendapatkan tujuan yang ditetapkan. Resiliensi akademik dapat membantu peserta didik untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan. Hal ini tampak dari studi yang dilakukan Sari dan Suhariadi (2019) yang menemukan bahwa resiliensi akademik yang kuat akan membuat mahasiswa memiliki komitmen mahasiswa untuk menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan akademiknya. Artinya, semakin tinggi tingkat resiliensi individu berasosiasi dengan peningkatan kepuasan peserta didik dalam konteks akademik. Hal serupa juga ditemukan pada peserta didik Korea, dimana tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran berkorelasi positif dengan resiliensi akademik (Hwang & Shin, 2018; Kim & Lee, 2020; Noh, 2017). Selain itu, resiliensi akademik juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk secara efektif menghadapi kejatuhan (*setback*), stress atau tekanan pada setting akademik (Martin & Marsh, 2003). Resiliensi akademik merupakan bentuk yang lebih spesifik dari resiliensi psikologis individu. Menurut Colp dan Nordstokke (2014), resiliensi akademik dibuat untuk menawarkan prediksi dan penilaian yang lebih besar mengenai penelitian resiliensi yang sangat berhubungan dengan individu..

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan korelasi *pearson* sebagai tehnik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sebanyak 171 mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Partisipan penelitian direkrut dengan populasi sebanyak 300 mahasiswa, dengan karakteristik partisipan adalah mahasiswa aktif S1 yang memiliki pengalaman mengikuti proses belajar daring di Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala. Pertama skala Kepuasan belajar online dengan 33 aitem, yang didasarkan pada aspek-aspek kepuasan belajar online, meliputi *UserQuality*, *OrganizationalQuality*, *E-Learning SystemQuality* (Cheok & Wong, 2015), dengan koefisien *alphacronbach* sebesar 0.936. Adapun skala Resiliensi Akademik dengan 41 aitem, disusun berdasarkan aspek *Perseverance*, *Refelectin gand adaptive help seeking*, *negative affectan demotional response* (Cassidy, 2016), dengan koefisien *alphacronbach* sebesar 0.928.

### Hasil Dan Pembahasan

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji Normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah setiap variabel telah menyebar secara normal atau tidak. Uji

normalitas menggunakan *uji kolmogorov Sminov Test*. Data distribusi normalitas jika  $p > 0,05$  (priyatno 2010). Uji normalitas yang dilakukan pada variabel kepuasan belajar diperoleh koefisien KS-Z = 0,0779 dengan sig besar 0,578 untuk uji 2 arah dan sig besar 0,289 untuk uji 1 arah ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa data variabel kepuasan belajar memiliki besaran atau distribusi normal. Uji normalitas pada variabel resiliensi diperoleh koefisien KS-Z = 0,569 dengan sig besar 0,902 untuk uji 2 arah dan sig besar 0,451 untuk uji 1 arah ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa data variabel resiliensi memiliki sebaran atau distribusi normal.

Variabel kepuasan belajar dan resiliensi memiliki hubungan linear. Hal ini terlihat dari nilai sig yang diperoleh yaitu 0,00 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear dan telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisa korelasi *pearson*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara resiliensi dan kepuasan belajar diperoleh koefisien korelasi *pearson* sebesar 0,456 dengan sig sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif signifikan antara resiliensi dan kepuasan belajar. Dari hasil perhitungan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif antara resiliensi dengan kepuasan belajar. Semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi kepuasan belajar dan sebaliknya. Berikut tabel hasil analisis korelasi resiliensi dengan kepuasan belajar.

**Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi**

	Resiliensi	Kepuasan
Resiliensi <i>Pearson Corelation</i>	1	,456*
Sig. (1-tailed)		,000
N	171	171
Kepuasan <i>Pearson Corelation</i>	,456*	1
Sig. (1-tailed)	,000	
N	171	171

## Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang diajukan yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan belajar mahasiswa secara daring berdasarkan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara resiliensi dengan kepuasan belajar. Mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik dapat memiliki kemampuan untuk secara efektif menghadapi stress atau tekanan pada setting akademik terutama dalam situasi pandemi Covid-19. Ketahanan mahasiswa untuk menghadapi stressor yang diikuti dengan kemampuan merefleksikan diri untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta gigih berusaha untuk mendapatkan tujuan yang ditetapkan khususnya dalam hal tujuan pembelajaran, maka akan berdampak pada kepuasan belajar mahasiswa yang terkait dengan ketekunan, kemampuan untuk mengingat materi pembelajaran, dan keberhasilan dalam pembelajaran.

## Kepustakaan

- Ali, A., Ramay, M. I., & Shahzad, M. (2011). Key factors for determining student satisfaction in distance learning courses: A study of Allama Iqbal Open University (AIOU) Islamabad, Pakistan. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 12(2), 114–127. <https://doi.org/10.17718/tojde.10766>
- Alqurashi, E. (2019). Predicting student satisfaction and perceived learning within online learning environments. *Distance Education*, 40(1), 133–148. <https://doi.org/10.1080/01587919.2018.1553562>
- Carolan, C., Davies, C. L., Crookes, P., McGhee, S., & Roxburgh, M. (2020). COVID 19: Disruptive impacts and transformative opportunities in undergraduate nurse education. *Nurse Education in Practice*, 46(May), 102807. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102807>
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in Psychology*, 7(Nov), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Colp, S. M., & Nordstokke, D. W. (2014). Investigating the robustness of the nonparametric Levene test with more than two groups. *Psicológica*, 35(2).
- Drane, C., Vernon, L., & Shea, S. O. (2020). The impact of ‘learning at home’ on the educational outcomes of vulnerable children in Australia during the COVID-19 pandemic. *Literature Review Prepared by the National Centre for Student Equity in Higher Education*. Curtin University, Australia.
- Dziuban, C., Moskal, P., Thompson, J., Kramer, L., DeCantis, G., & Hermsdorfer, A. (2015). Student satisfaction with online learning: Is it a psychological contract? *Journal of Asynchronous Learning Network*, 19(2). <https://doi.org/10.24059/olj.v19i2.496>
- Hart, C. (2012). Factors Associated With Student Persistence in an Online Program of Study: A Review of the Literature. *Journal of Interactive Online Learning*, 11(1), 19–42.
- Hwang, E., & Shin, S. (2018). Characteristics of nursing students with high levels of academic resilience: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, 71(March), 54–59. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.09.011>
- Issa, R., & Jaaron, A. A. M. (2017). Measuring e-learning readiness: The case of Palestinian public secondary schools. *International Journal of Technology Enhanced Learning*, 9(4), 319–338. <https://doi.org/10.1504/IJTEL.2017.087792>
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Belland, B. R., & Schroder, K. E. E. (2013). A predictive study of student satisfaction in online education programs. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 14(1), 16–39. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v14i1.1338>
- Martin, A.J., & Marsh, H. (2003). Academic resilience and the four Cs: Confidence, control, composure, and commitment. Sydney : Self-Concept Enhancement and Learning Facilitation Research Centre. [Online]. Tersedia di :

[http://www.metrostatecue.org/files/mscd//Documents/Summit%202013/AR %20Trejo%202.pdf](http://www.metrostatecue.org/files/mscd//Documents/Summit%202013/AR%20Trejo%202.pdf) Diakses pada 14 Desember 2016.

- Sari, J., & Suhariadi, F. (2019). Kontrak psikologis terhadap commitment to change: Resiliensi akademik sebagai variabel mediasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 178–192. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2535>
- Simatupang, M., Baihaqi, A., & Guritna, T. (2022). The meaning of work and work performance on autism therapist: The mediating role of employee engagement. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(8), 165-172.
- Simatupang, M. (2020). Budaya organisasi sebagai variabel prediktor sebagai organizational citizenship behavior pada karyawan koperasi. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 5(1), 8-19.
- Zawacki-richter, O. (2003). *The growing importance of support for learners and faculty in online distance education*. 1–12.
- Zhai, Y., & Du, X. (2020). Addressing collegiate mental health amid COVID-19 pandemic. *PsychiatryResearch*, 288(April), 113003. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113003>